

**SIKAP KEBERAGAMAAN SANTRI MADRASAH ALIYAH
PONDOK PESANTREN PABELAN, MUNGKID, MAGELANG
DALAM HUBUNGANNYA DENGAN PENGANUT AGAMA LAIN**

Skripsi



Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin
Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Theologi Islam

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Disusun oleh:
Nur Afiati
99522923

**JURUSAN PERBANDINGAN AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2004



DEPARTEMEN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN

Jln. Laksda Adisucipto – YOGYAKARTA – Telp. 512156

PENGESAHAN

Nomor: IN/I/DU/PP.00.9/885/2004

Skripsi dengan judul: *Sikap Keberagamaan Santri Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Pabelan, Mungkid, Magelang dalam Hubungannya dengan Penganut Agama Lain.*

Diajukan oleh:

1. Nama : Nur Afiati
2. NIM : 99522923
3. Program Sarjana Strata I Jurusan : PA

Telah dimunaqosyahkan pada hari: Rabu, tanggal: 17 Maret 2004 dengan nilai: baik sekali (86,5/A-) dan telah dinyatakan syah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Agama 1 dalam ilmu: Ushuluddin.

PANITIA UJIAN MUNAQOSYAH:

Ketua Sidang


Drs. Subagyo, M.Ag.
NIP: 150234514

Sekretaris Sidang


Drs. Rahmat Fajri
NIP: 150275041

Pembimbing I/merangkap Penguji


Dr. Sekar Ayu Aryani, MA
NIP: 150232692

Pembantu Pembimbing


Moh. Soehada, S.Sos, M.Hum.
NIP: 150291739

Penguji I


Dr. Hj. Alef Theria Wasyim, MA
NIP: 150110386

Penguji II


Nurus Sa'adah, S.Psi., Psi.
NIP: 150301493

Yogyakarta, 17 Maret 2004
DEKAN


Drs. H. M. Fahmie, M.Hum
NIP: 150088748

NOTA DINAS PEMBIMBING

Yogyakarta, 14 Januari 2004

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin
IAIN Sunan Kalijaga
Di
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.

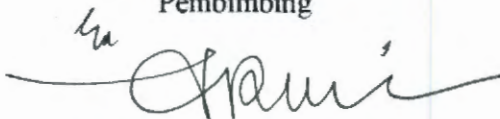
Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswi tersebut di bawah ini:

Nama mahasiswa : NurAfiati
NIM : 99522923
Jurusan : Perbandingan Agama
Judul Skripsi : Sikap Keberagamaan Santri Madrasah Aliyah
Pondok Pesantren Pabelan, Mungkid, Magelang
Dalam Hubungannya Dengan Penganut Agama lain

Maka selaku Pembimbing/Pembantu Pembimbing kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk dimunaqasyahkan.
Demikian, mohon dimaklumi adanya.

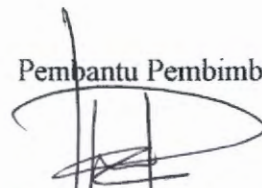
Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing



Dr. Sekar Ayu Aryani, MA
NIP: 15023692

Pembantu Pembimbing



Moh. Soehada, S.Sos, M.Hum
NIP: 150291739

HALAMAN MOTTO

"Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah yang ada pada diri mereka sendiri."

(Q.S. Ar ra'd: 11)

"Apapun yang dapat Anda lakukan, atau ingin Anda lakukan, mulailah. Keberanian memiliki kecerdasan, kekuatan, dan keajaiban di dalamnya."

– Goethe

"Orang yang tidak dapat mengambil pelajaran dari masa tiga ribu tahun, hidup tanpa memanfaatkan akal nya."

– Goethe

"Keyakinan seseorang mengenai dirinya sangat berpengaruh pada kemampuan itu sendiri."

– Albert Bandura

HALAMAN PERSEMBAHAN



*Karya ini kupersembahkan untuk;
Semua keluarga yang kuhormati dan kusayangi
Ayah, Ibu, Kakak, dan Adik,
Teman-teman dan orang-orang terdekatku
yang kusayangi dan kucintai
Kehidupan yang akan kujalani.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, atas selesainya skripsi yang berjudul “Sikap Keberagamaan Santri Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Pabelan, Mungkid, Magelang dalam Hubunganya dengan Penganut Agama Lain”.

Selesainya skripsi ini, tidak terlepas dari berbagai pihak yang telah rela meluangkan waktunya untuk membantu, membimbing, menyarankan, dan mendorong penulis mulai dari awal sampai akhir penelitian dan penulisan. Untuk itu penulis dengan rendah hati mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Drs. Subagyo, selaku Kepala Jurusan Perbandingan Agama Institut Agama Islam Negeri.
2. Bapak Drs.H.M. Fahmie selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA).
3. Ibu Dr. Sekar Ayu Aryani, MA selaku Pembimbing I dan Bapak M. Soehadha, M.Hum selaku Pembantu Pembimbing.
4. Segenap staf jurusan Perbandingan Agama.
5. Segenap staf Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Yogyakarta
6. Segenap Keluarga Besar Pondok Pesantren Pabelan.
7. Keluarga tercinta, Ayah, Ibu, Kakak, dan Adik yang telah memberikan bantuan baik moril maupun spiritual.

8. Teman-teman jurusan Perbandingan Agama I angkatan 99 atas persahabatannya selama ini.
9. Teman-teman kamar Sakura Pondok Pesantren Pabelan atas sumbangan tenaga dan pikirannya.
10. Dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih semuanya.

Semoga bantuan yang telah diberikan menjadi amalan yang baik dan mendapat balasan yang lebih baik dari Allah SWT. Penulis yakin bahwa dalam penyusunan skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Dengan itu penulis selalu mengharapkan saran dan kritik untuk kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang memerlukannya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 14 Januari 2004

Penulis

Nur Afiati

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN MOTTO.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
ABSTRAKS.....	xi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Landasan Teori.....	4
E. Tinjauan Pustaka.....	11
F. Hipotesis.....	14
G. Metode Penelitian.....	15
H. Sistematika Pembahasan.....	22

BAB II. GAMBARAN UMUM PONDOK PESANTREN PABELAN

A. Lokasi dan Letak Geografis.....	24
B. Sejarah Pertumbuhan dan Perkembangan.....	24
C. Pengelolaan Pondok.....	27
D. Struktur Organisasi.....	31
E. Keadaan Pendidikan	33
1. Madrasah Aliyah.....	34
2. Guru.....	36
3. Santri.....	38
F. Karakteristik Responden.....	41

BAB III. ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data.....	45
1. Deskripsi Sampel.....	46
2. Validitas dan Reliabilitas.....	46
B. Analisis Kualitatif.....	47
C. Analisis Kuantitatif.....	74
D. Uji Hipotesis.....	84

BAB IV. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	87
B. Saran.....	88

DAFTAR PUSTAKA.....	89
----------------------------	-----------

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Jumlah Guru menurut Latar Belakang Pendidikan.....	36
Tabel 2.2	Jumlah Guru menurut Umur.....	37
Tabel 2.3	Jumlah Guru menurut Asal Daerah.....	37
Tabel 2.4	Jumlah Santri Aliyah menurut Kelas.....	38
Tabel 2.5	Jumlah Santri Aliyah menurut Umur.....	39
Tabel 2.6	Jumlah Santri Aliyah menurut Asal Daerah.....	40
Tabel 2.7	Karakteristik Responden berdasarkan Kelas.....	41
Tabel 2.8	Karakteristik Responden berdasarkan Umur.....	42
Tabel 2.9	Karakteristik Responden berdasarkan Asal Daerah.....	43
Tabel 3.1	Dimensi dan Distribusi Item Skala Religiusitas Santri.....	45
Tabel 3.2	Agama yang Paling Benar.....	48
Tabel 3.3	Tuhan Semua Agama adalah Sama.....	50
Tabel 3.4	Keselamatan Dunia dan Akhirat.....	51
Tabel 3.5	Kebenaran Universal.....	52
Tabel 3.6	Jalan Paling Benar Menuju Tuhan.....	53
Tabel 3.7	Ritual yang Paling Benar.....	55
Tabel 3.8	Zakat untuk Agama Lain.....	56
Tabel 3.9	Membaca dan Memahami Kitab Suci Agama Lain.....	57
Tabel 3.10	Ritual Agama Lain adalah Sia-sia.....	58
Tabel 3.11	Pengalaman Keagamaan.....	60

Tabel 3.12 Ketenangan dan Kedamaian Hidup.....	61
Tabel 3.13 Kedekatan dengan Tuhan.....	62
Tabel 3.14 Pertolongan Tuhan.....	63
Tabel 3.15 Doa yang Dikabulkan Tuhan.....	64
Tabel 3.16 Puasa dalam Agama Lain.....	66
Tabel 3.17 Kurban dalam Agama Lain.....	67
Tabel 3.18 Ziarah dalam Agama Lain.....	68
Tabel 3.19 Pengakuan Iman dalam Agama Lain.....	68
Tabel 3.20 Tolong-Menolong antar Umat Beragama.....	70
Tabel 3.21 Mengutamakan Menolong Umat Islam.....	71
Tabel 3.22 Memerangi Umat Agama Lain.....	72
Tabel 3.23 Menghormati Sesama Manusia.....	73
Tabel 3.24 Menganggap Hina Pemeluk Agama Lain.....	73
Tabel 3.25 Sikap Keberagamaan santri dalam Hal Keyakinan.....	75
Tabel 3.26 Sikap Keberagamaan Santri dalam Hal Ritual.....	77
Tabel 3.27 Sikap Keberagamaan Santri dalam Hal Pengalaman.....	78
Tabel 3.28 Sikap Keberagamaan Santri dalam Hal Pengetahuan.....	80
Tabel 3.29 Sikap Keberagamaan Santri dalam Hal Pengamalan.....	81
Tabel 3.30 Sikap keberagamaan Santri dalam Hubungannya dengan Penganut Agama Lain.....	83

ABSTRAKS

Penelitian ini berlatar belakang masalah pluralitas agama di Indonesia. Agama yang dianut oleh rakyat Indonesia mencakup sebagian besar agama yang ada di dunia, seperti Islam, Kristen, Hindhu, Budha, dan Katolik. Pluralitas yang merupakan *sunnatullah* dan tidak dapat dihindari keberadaanya, akhir-akhir ini menjadi bahasan utama di kalangan cendekiawan dan media massa, sebagai akibat logis dari kesulitan bangsa dalam mengatasi konflik intern dan ekstern kebangsaan, lebih-lebih dihadapkan pada konflik antar dan intern umat beragama.

Penelitian yang mengambil lokasi di Pondok Pesantren Pabelan, Mungkid, Magelang ini bertujuan untuk mengetahui sikap keberagamaan santri Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Pabelan dalam berhubungan dengan penganut agama lain. Sikap keberagamaan ini dilihat dari dimensi keyakinan, ritual, pengalaman, pengetahuan, dan pengamalan.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket yang berbentuk skala Likert atau skala sikap, observasi non partisipan, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka. Metode analisis data kualitatif menggunakan pendekatan deskriptif, menggambarkan keadaan dan fakta-fakta di lapangan secara sistematis dan objektif. Adapun metode analisis data kuantitatif menggunakan *method of summated ratings*, Bird 1940 dan mengacukan jumlah skor pada kategorisasi jenjang (*ordinal*).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa santri Madrasah Aliyah Pondok Pabelan bersikap netral dalam berhubungan dengan penganut agama lain, yaitu dalam hal-hal yang bersifat doktrin atau mendasar seperti, Tuhan, akidah, ritual, dan lain-lain mereka bersikap eksklusif tetapi dalam hal-hal yang bersifat sosial, seperti berhubungan, bekerjasama, tolong-menolong dengan penganut agama lain mereka bersikap inklusif. Adapun sikap santri pada masing-masing dimensi adalah, dalam hal keyakinan santri bersikap eksklusif, dalam hal ritual santri bersikap eksklusif, dalam hal pengalaman santri bersikap netral, dalam hal pengetahuan santri bersikap netral, dan dalam hal pengamalan santri bersikap inklusif.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah kompleks dilihat dari sudut pandang geografis, historis, dan budaya, oleh karena itu bukan tidak beralasan semboyan resmi Negara, “Bhineka Tunggal Ika” (berbeba-beda tetapi tetap satu), dicanangkan oleh para pendiri negara untuk menekankan keberagaman etnik dan kebersatuannya. Walaupun ada perbedaan etnik yang meliputi lebih dari 250 bahasa daerah, rakyat Indonesia disatukan dengan bahasa utama, yaitu bahasa Indonesia.¹ Banyak agama yang dianut oleh rakyat Indonesia. Agama tersebut mencakup sebagian besar agama yang ada di dunia saat ini, seperti: Kristen, Hindhu, Budha, Katolik, dan Islam.

Kemajemukan atau pluralitas menjadi sesuatu yang khas dan tidak dapat dipisahkan dari kemanusiaan itu sendiri. Kemajemukan adalah seperti pelangi yang berwarna-warni. Keanekaragaman adalah keserasian dan keindahan tersendiri. Ia bukanlah kekacauan dan kesemrawutan. Keanekaragaman tidak bisa dilawan dan akan selalu ada. Ia adalah *sunnatullah*.

Dalam beberapa ayat Al qur'an dikatakan bahwa tujuan pluralitas manusia antara lain: *pertama*, sebagai simbol atau tanda kebesaran Tuhan (QS *al-Rum* /30: 20); *kedua*, sarana berinteraksi dan berkomunikasi antar sesama manusia (QS *al-Hujurat* /49: 13); *ketiga*, sebagai ujian dan sarana manusia

¹ Alwi Shihab, *Islam inklusif: Menuju Sikap Terbuka Dalam Beragama* (Bandung: Mizan, 1997), hlm. 4.

untuk berlomba menuju kebaikan dan perstasi (QS *al-Maidah* /5: 48); dan keempat sebagai motivasi beriman dan beramal sholeh (QS *al-Baqarah* / 2:60)².

Dalam kenyataan hidup sehari-hari, pluralitas itu justru menjadi penghalang, bukan alat untuk saling menguatkan dan saling mendukung. Sehingga penempatan makna pluralisme, beraneka ragam pandangan politik, ideologi, maupun paham dan keyakinan keagamaan, akhir-akhir ini menjadi bahasan utama di kalangan cendekiawan dan media massa, sebagai akibat logis dari kesulitan bangsa dalam mengatasi konflik intern dan ekstern kebangsaan, lebih-lebih dihadapkan pada konflik antar dan intern umat beragama yang kian terbuka dewasa ini.

Jelas sekali bahwa pluralisme adalah kenyataan sejarah. Persoalan sekarang adalah tindakan strategis apa atau sikap yang bagaimana yang bisa dilakukan untuk menghadapi pluralisme agar tidak melahirkan konflik sosial yang destruktif? Seandainya ada, dapatkah konflik itu dikelola secara cerdas agar menjadi rahmat semesta alam?

Pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam sering dianggap sebagai lembaga yang bersikap tertutup, sukar diajak berbicara mengenai perubahan, dan tidak mampu untuk berkomunikasi dengan alam modern, bahkan akhir-akhir ini sebagai imbas dari peledakan gedung WTC, muncul anggapan bahwa pesantren adalah sarang teroris. Hal itulah yang mendorong peneliti untuk

² Nur Ahmad (ed.), *Pluralitas Agama: Kerukunan dalam Keberagamaan* (Jakarta: Kompas, 2001), hlm. X.

mengadakan penelitian tentang pondok pesantren khususnya dari aspek santri dalam berhubungan dengan lembaga atau pemeluk agama lain.

Penelitian yang berjudul *Sikap Keberagamaan Santri Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Pabelan, Mungkid, Magelang dalam Hubungannya dengan Penganut Agama Lain* ini berusaha untuk mengetahui bagaimana sikap santri Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Pabelan dalam menghadapi kemajemukan khususnya kemajemukan agama.

Pondok Pesantren Pabelan adalah salah satu dari 112 pesantren yang ada di kabupaten Magelang.³ Pesantren ini terletak di desa Pabelan, kecamatan Mungkid, kabupaten Magelang, Jawa Tengah. Pesantren Pabelan dikenal sebagai pesantren yang terbuka dan dekat dengan berbagai kalangan, aktivis, tokoh agama atau rohaniawan dari agama lain, hal itu terlihat dari beberapa kegiatan lintas agama yang diselenggarakan di pesantren ini.

B. Rumusan masalah

Berkaitan dengan judul skripsi ini maka penulis mengajukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sikap santri Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Pabelan dalam hal keyakinan, ritual, pengalaman, pengetahuan, dan pengamalan dalam hubungannya dengan penganut agama lain?

³ BPS Pemerintah Daerah dan Badan Pusat Statistik Kabupaten Magelang, *Kabupaten Magelang Dalam Angka 2001* (Magelang, 2001), hlm. 77.

2. Bagaimanakah sikap keberagamaan santri Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Pabelan secara umum dalam berhubungan dengan penganut agama lain?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengubah pandangan negatif sebagian masyarakat terhadap pesantren, bahwa pesantren adalah lembaga pendidikan Islam yang bersifat tertutup dan tidak dapat berkomunikasi dengan agama lain, dengan cara:
 - a. Meneliti sikap santri Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Pabelan dalam hal keyakinan, ritual, pengalaman, pengetahuan, dan pengamalan dalam berhubungan dengan penganut agama lain.
 - b. Meneliti sikap keberagamaan santri Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Pabelan secara umum dalam berhubungan dengan penganut agama lain.
2. Untuk mengembangkan keilmuan Perbandingan Agama dengan cara menganalisis sikap keberagamaan Santri Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Pabelan dalam berhubungan dengan penganut agama lain pada teori dimensi keberagamaan Glock & Stark.

D. Landasan Teori

1. Definisi Sikap Keberagamaan

Menurut para ahli psikologi seperti Louis Thurstone, Rensis Likert, dan Charles Osgood sikap adalah suatu bentuk evaluasi atau reaksi perasaan. Sikap seseorang terhadap suatu objek adalah perasaan mendukung atau memihak

(*favourable*) maupun perasaan tidak mendukung atau tidak memihak (*unfavourable*) pada objek tersebut.

Selain definisi tersebut sikap juga memiliki beberapa dimensi atau karakteristik yaitu **arah**, artinya sikap terpilah pada dua arah kesetujuan yaitu apakah setuju atau tidak setuju, apakah mendukung atau tidak mendukung, apakah memihak atau tidak memihak terhadap sesuatu atau seseorang sebagai objek dan **intensitas**, artinya kedalaman atau kekuatan sikap terhadap sesuatu yang belum tentu sama walaupun arahnya tidak berbeda.

Agama dalam pengertian Glock & Stark adalah sistem simbol, sistem keyakinan, sistem nilai, sistem perilaku yang terlembagakan, yang semuanya itu berpusat pada persoalan-persoalan yang dihayati sebagai yang paling maknawi (*ultimate meaning*).⁴

Sementara itu Quraish Shihab mengatakan bahwa agama meliputi tiga persoalan pokok, yaitu tata keyakinan (atas adanya kekuatan supranatural), tata peribadatan (perbuatan yang berkaitan dengan dzat yang diyakini sebagai konsekuensi keyakinan), dan tata kaidah (yang mengatur hubungan antar manusia dengan manusia dan dengan alam sekitar).⁵

Dari istilah agama (*religi*) muncul istilah keberagamaan (*religiousity*). Religiusitas adalah seberapa jauh pengetahuan, seberapa kokoh keyakinan,

⁴ Djamaluddin Ancok dan Fuat Nashori Suroso, *Psikologi Islami: Solusi Islam atas Problem-Problem Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1994), hlm.76.

⁵ Fuad Nashori dan Rachmy Diana Mucharam, *Mengembangkan Kreativitas dalam Perspektif Psikologi Islami* (Yogyakarta: Menara Kudus, 2002), hlm. 71.

seberapa pelaksanaan ibadah dan kaidah, dan seberapa dalam penghayatan atas agama yang dianutnya.⁶

Jadi sikap keberagamaan adalah perasaan mendukung atau menolak terhadap masalah-masalah yang menyangkut agama.

Keberagamaan (*religiositas*) dalam perspektif Islam adalah perilaku yang bersumber langsung atau tidak langsung kepada nash.⁷ Islam menyuruh umatnya untuk beragama (melaksanakan ajaran agama Islam) secara menyeluruh (QS 2: 208). Setiap muslim, baik dalam berfikir, bersikap, maupun bertindak, diperintahkan untuk berislam.

Esensi Islam adalah Tauhid atau pengesaan Tuhan, tindakan yang menegaskan Allah sebagai Yang Maha Esa, pencipta yang mutlak dan transenden, penguasa segala yang ada. Endang Saifuddin Anshari mengungkapkan bahwa pada dasarnya Islam dibagi menjadi tiga bagian, yaitu akidah, syariah dan akhlak, dimana tiga bagian tadi satu sama lain saling berhubungan.⁸

2. Dimensi Keberagamaan

Menurut Glock & Stark ada lima macam dimensi keberagamaan, yaitu dimensi keyakinan atau (*idiologis*), dimensi peribadatan atau praktik agama (*ritualistic*), dimensi penghayatan (*eksperiensial*), dimensi pengalaman (*konsekuensi*), dimensi pengetahuan agama (*intelektual*).⁹

⁶ *Ibid.*

⁷ Taufik Abdullah dan M. Rusli Karim, *Metodologi Penelitian Agama: Sebuah Pengantar* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 1989), hlm. 93.

⁸ Djamaluddin Ancok, *op. cit.*, hlm. 79.

⁹ *Ibid.*, hlm. 77.

Pertama, dimensi keyakinan. Dimensi ini berisi pengharapan-pengharapan dimana orang religius berpegang teguh pada pandangan teologis tertentu dan mengakui kebenaran-kebenaran doktrin tersebut

Kedua, dimensi praktik agama. Dimensi ini mencakup perilaku pemujaan, ketaatan, dan hal-hal yang dilakukan orang untuk menunjukkan komitmen terhadap agama yang dianutnya. Praktek-praktek keagamaan ini terdiri atas dua kelas penting, yaitu:

- a. Ritual, mengacu pada seperangkat ritus, tindakan keagamaan formal dan praktik-praktik suci yang semua mengharapkan para pemeluk melaksanakan.
- b. Ketaatan, apabila aspek ritual dari komitmen sangat formal dan khas publik, maka ketaatan mempunyai perangkat tindakan persembahan dan kontemplasi personal yang relatif spontan, informal, dan khas pribadi.

Ketiga, dimensi pengalaman. Dimensi ini berisikan dan memperhatikan fakta bahwa semua agama mengandung pengharapan-pengharapan tertentu, meski tidak tepat jika dikatakan bahwa seseorang yang beragama dengan baik pada suatu waktu akan mencapai pengetahuan subyektif dan langsung mengenai kenyataan terakhir (kenyataan terakhir bahwa ia akan mencapai suatu kontak dengan kekuatan supernatural). Dimensi ini berkaitan dengan pengalaman keagamaan, perasaan-perasaan, persepsi-persepsi, dan sensasi-sensasi yang dialami seseorang atau didefinisikan oleh suatu kelompok keagamaan (atau suatu masyarakat) yang

melihat komunikasi, walaupun kecil, dalam suatu esensi ketuhanan, yaitu dengan Tuhan, kenyataan terakhir, dengan otoritas *transcendental*.

Keempat, dimensi pengetahuan agama. Dimensi ini mengacu pada harapan bahwa orang-orang yang beragama paling tidak memiliki sejumlah minimal pengetahuan mengenai dasar-dasar keyakinan, ritus-ritus, kitab suci, dan tradisi.

Kelima, dimensi pengamalan atau konsekuensi. Dimensi ini mengacu pada identifikasi akibat-akibat keyakinan keagamaan, praktik, pengalaman dan pengetahuan seseorang dari hari ke hari.

Dalam buku yang berjudul “Psikologi Islam: Solusi Islam atas Problem-Problem Psikologi” karangan Djamaluddin Ancok dan Fuat Nashori Suroso dijelaskan bahwa kelima dimensi keagamaan rumusan Glock & Stark mempunyai kesesuaian dengan Islam, walaupun tidak sepenuhnya sama. Dimensi keyakinan dapat disejajarkan dengan *akidah*, dimensi praktik agama disejajarkan dengan *syari'ah*, dan dimensi pengamalan disejajarkan dengan *akhlak*.

Dimensi keyakinan atau *akidah* Islam menunjuk pada seberapa tingkat keyakinan muslim terhadap ajaran-ajaran agamanya, terutama ajaran-ajaran yang bersifat fundamental dan dogmatik. Di dalam keberislaman, isi dimensi keimanan menyangkut keyakinan tentang Allah, para malaikat, Nabi/Rasul, kitab-kitab Allah, surga, dan neraka, serta qodha dan qodar.

Dimensi peribadatan (atau praktek agama) atau *syari'ah* menunjuk pada seberapa tingkat kepatuhan muslim dalam mengerjakan kegiatan-kegiatan ritual sebagaimana disuruh dan dianjurkan oleh agamanya. Dalam keberislaman, dimensi ini menyangkut pelaksanaan sholat, puasa, zakat, haji, membaca Al-qur'an, zikir, doa, ibadah qurban, iktikaf, di masjid di bulan puasa, dan lain sebagainya.

Dimensi pengamalan atau *akhlaq* menunjuk pada seberapa tingkat muslim berperilaku dimotivasi oleh ajaran-ajaran agamanya, yaitu bagaimana individu berrelasi dengan dunianya, terutama dengan manusia lain. Dalam keberislaman dimensi ini meliputi perilaku suka menolong, bekerjasama, berderma, mensejahterkan orang lain, memaafkan, tidak mencuri dan lain sebagainya.

3. Eksklusivisme dan Inklusivisme

Komarudin Hidayat membedakan tipologi sikap keberagamaan dalam menghadapi realitas kemajemukan agama atau dalam berhubungan dengan penganut agama lain menjadi lima macam, yaitu: *eksklusivisme*, *inklusivisme*, *pluralisme*, *eklektivisme*, dan *universalisme*.¹⁰ Eksklusivisme melahirkan pandangan bahwa ajaran yang paling benar adalah agama yang dipeluknya. Sedangkan inklusivisme berpandangan bahwa di luar agama yang dipeluknya juga ada kebenaran.

Eksklusivisme dalam teologi, menganggap bahwasanya; kebenaran dan keselamatan (*truth and salvation*) suatu agama menjadi monopoli agama

tertentu. Sementara pada agama lain, diberlakukan bahkan ditetapkan standar lain yang sama sekali berbeda: “salah dan karenanya tersesat di jalan.” Sedangkan dalam berhubungan sosial dengan penganut agama lain sikap ini akan cenderung intoleran, sombong, dan menghina yang lain.

Teologi eksklusif, jika dilihat dari sudut pandang Kristen berbunyi: “Yesus adalah satu-satunya jalan yang absah untuk kebenaran dan keselamatan.” Akulah jalan dan kebenaran dalam hidup, tidak ada seorang pun yang datang kepada Bapa, kalau tidak melalui Aku (Yohanes, 14:6). Inilah salah satu contoh wacana teologi eksklusif di lingkungan Gereja Kristen.

Tidak sebatas Gereja yang mempunyai klaim-klaim seperti itu, hampir semua agama juga memiliki klaim keselamatan serupa: “hanya agama sayalah yang memberikan keselamatan, sementara agama Anda tidak bahkan menyesatkan!”

Berbeda dengan sikap eksklusif, sikap inklusif akan cenderung untuk menginterpretasikan kembali hal-hal dengan cara sedemikian sehingga hal-hal itu tidak saja cocok tapi juga dapat diterima. Pada saat berhadapan dengan suatu kontradiksi yang nyata, misalnya, suatu perbedaan yang perlu pun dapat dibuat antara tataran-tataran berbeda sehingga dimungkinkan untuk mengatasi kontradiksi tersebut.¹⁰ Sikap ini akan menerima dan toleran tanpa mengutuk terhadap semua jalan manusia lainnya dalam menuju Tuhan dan ekspresi kebenaran agama yang beraneka ragam.

¹⁰ Ulin Nuha, “Beragama Inklusif: Solusi Problem Keberagamaan Masa Depan”, *Rindang*, September 2003, hlm.34.

¹¹ A. Sudiarja dan Raimundo Panikkar (ed.), *Dialog Intra Religius* (Yogyakarta: Kanisius, 1994), hlm. 20.

Menurut Nurcholis Madjid keterbukaan (inklusivisme) adalah konsekuensi dari perikemanusiaan suatu pandangan yang melihat secara optimis dan positif, yaitu pandangan bahwa pada dasarnya adalah baik (QS al-A'raf/7:172 dan al-Rum/30:20), sebelum terbukti sebaliknya.¹² Jadi keterbukaan adalah kerendahan hati untuk tidak merasa selalu benar dan kesediaan mendengarkan pendapat orang lain. Inklusivisme dalam teologi, penekanannya adalah untuk memahami pesan Tuhan, kitab suci. Sikap ini bertitik tolak dari pandangan: kesatuan kenabian (*the unity of prophecy*), kesatuan kemanusiaan (*the unity of humanity*), dan konsep Ke-Maha-Esa-an Tuhan (*the unity of God*).

Inklusivisme terbagi dalam dua kelompok, yaitu: inklusivisme monistik dan inklusivisme pluralistik.¹³ Inklusivisme monistik mengatakan bahwa keselamatan bukanlah milik agama tertentu, tetapi agama-agama lain pun memilikinya. Hanya saja, kebenaran yang ada di luar dirinya (penganut agama lain) itu disebut sebagai agama “anonim”. Sedangkan menurut pandangan inklusivisme pluralistik, bahwa suatu agama tertentu itu benar dan bisa ada agama-agama lain sama benarnya.

Dengan pendekatan psikologis, eksklusivisme dan inklusivisme menurut Carl Gustav berisi ciri-ciri kepribadian yang ditampilkan kelompok *introvert* dan *ekstrovet*. Gejala kejiwaan yang dimiliki oleh orang-orang yang introvert lebih tertutup terhadap perubahan yang terjadi, sedangkan ekstrovet lebih bersifat terbuka dan mudah menerima perubahan.

¹² Nur Ahmad, *op. cit.*, hlm. 73.

E. Tinjauan Pustaka

Buku *Riuh Di Beranda Satu: Peta Kerukunan Umat Beragama Di Indonesia*, karya Achmad Syahid dan Zainuddin Daulay, membahas tentang sikap keberagamaan umat Islam di Kalimantan, Jawa, Sumatera, dan Sulawesi pada tahun 2001 terhadap penganut agama lain ditinjau dari dimensi pengamalan. Pendekatan yang digunakan Achmad Syahid dan Zainuddin Daulay adalah pendekatan sosiologis dan metode yang bersifat kualitatif.

Tulisan Hamid Basyaib dalam buku *Passing Over: Melintasi Batas Agama*, editor Komaruddin Hidayat dan Ahmad Gaus AF, membahas tentang sikap keberagamaan umat Islam terhadap penganut agama lain, umat Yahudi dalam hal keyakinan atau teologis dan pengamalan. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan historis.

Tulisan TH Sumartana yang berjudul “Selayang Pandang Hubungan Islam – Kristen Pasca Orde Baru di Indonesia” dalam buku *Pluralitas Sosial Dan Hubungan Antar Agama: Bingkai Kultural dan Teologi Kerukunan Hidup Umat Beragama di Indonesia*, editor Mursyid Ali, membahas tentang sikap keberagamaan umat Islam terhadap penganut agama lain, umat Kristen dari sisi dimensi pengamalan atau dalam berhubungan sosial. Sebagaimana Hamid Basyaib, TH Sumartana juga menggunakan pendekatan historis.

Tulisan Alwi Shihab yang berjudul “Hubungan Muslim – Kristen Memasuki Abad 21” dalam bukunya *Islam Inklusif: Menuju Sikap Terbuka Dalam Beragama*, membahas tentang sikap keberagamaan umat Islam

¹³ Sukidi, *Teologi Inklusif Cak Nur* (Jakarta: Kompas, 2001), hlm. 12.

terhadap umat Kristen menjelang abad dua puluh satu dalam hal keyakinan dan pengamalan. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan historis.

Tulisan W. Montgomery Watt dalam buku *Dialog: Kritik & Identitas Agama*, karya Abdurrahman dan kawan-kawan, membahas tentang sikap umat Islam terhadap umat Kristen khususnya dalam hal pengamalan pada pasca perang teluk dalam perspektif historis.

Dari kajian beberapa buku dan penelitian di atas, walaupun seluruhnya membahas tentang sikap keberagamaan, khususnya sikap keberagamaan umat Islam terhadap agama lain tetapi sikap tersebut hanya ditinjau dari satu atau beberapa dimensi saja, belum ada yang membahas dari keseluruhan dimensi. Metode yang digunakan juga hanya metode kualitatif. Dan sebagian besar pendekatan yang digunakan adalah pendekatan historis.

Sedangkan dalam penelitian ini sikap keberagamaan tidak hanya ditinjau dari dimensi pengamalan saja, tetapi juga meliputi dimensi keyakinan, ritual, pengalaman, pengetahuan, dan pengamalan. Di samping itu penelitian ini menggunakan pendekatan psikologis dan tidak hanya terfokus pada metode kualitatif saja tetapi juga mempergunakan metode kuantitatif dalam menganalisa data yang terkumpul.

Adapun penelitian yang objeknya santri Pondok Pesantren Pabelan, diantaranya: penelitian M. Iskandar Zulkarnaen tentang penerapan metode langsung bahasa Arab terhadap santri MTs kelas II Pondok Pesantren Pabelan, Mungkid, Magelang. Penelitian Muhammad Nasirudin tentang hubungan antara partisipasi kegiatan ekstrakurikuler dengan prestasi belajar santri

Aliyah kelas II Pondok Pesantren Pabelan. Jadi tema mengenai sikap keberagamaan santri Pondok Pesantren Pabelan khususnya santri Madrasah Aliyah belum pernah diangkat oleh peneliti-peneliti sebelumnya.

F. Hipotesis

Perumusan hipotesis dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *deduktif*, yaitu penelusuran data dari yang umum menuju yang khusus.¹⁴ Peneliti melakukan kajian teori atau konsep tentang variabel yang terkandung dalam penelitian ini guna memperoleh kejelasan mengenai variabel tersebut. Adapun hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah:

1. Dalam hal keyakinan santri Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Pabelan bersikap eksklusif, yaitu mereka mendukung bahwa agama mereka adalah agama yang paling benar di antara agama lainnya dan tidak ada Tuhan selain Allah SWT.
2. Dalam bidang ritual, santri Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Pabelan bersikap eksklusif, yaitu mereka mendukung bahwa ritual agama Islam adalah ritual yang paling benar di antara ritual agama lain.
3. Dalam dimensi pengalaman, santri Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Pabelan bersikap inklusif, yaitu, mereka mendukung bahwa setiap umat beragama apapun agamanya memiliki atau pernah mengalami pengalaman keagamaan.

¹⁴ Bambang Soepeno, *Statistik Terapan (Dalam Penelitian Ilmu-ilmu Sosial dan Pendidikan)* (Jakarta: Rieneka Cipta, 1997), hlm. 37.

4. Dalam dimensi pengetahuan, santri Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Pabelan bersikap inklusif, yaitu mereka mengetahui dan mendukung bahwa agama lain memiliki ritual dan kebiasaan yang hampir sama dengan agama Islam.
5. Dalam dimensi pengamalan, santri Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Pabelan bersikap inklusif, yaitu mereka mendukung bahwa setiap umat manusia harus saling tolong-menolong, hormat-menghormati, toleransi tanpa membedakan agama.
6. Sikap keberagamaan santri Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Pabelan secara umum dalam hubungannya dengan penganut agama lain adalah inklusif.

G. Metode Penelitian

1. Variabel

Variabel dalam penelitian ini adalah Sikap Keberagamaan Santri Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Pabelan. Variabel ini meliputi: keyakinan, praktik agama, pengalaman, pengetahuan agama, dan pengamalan atau konsekuensi.

2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah sekelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian.¹⁵ Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh

¹⁵ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), hlm. 77.

santri Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Pabelan (kelas 1, 2, dan 3 Aliyah).

b. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki ciri yang sama dengan populasi.¹⁶

c. Cara Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *proportional stratified random sampling*. Teknik ini digunakan karena populasi dalam penelitian ini heterogen atau terdiri atas kelompok-kelompok bertingkat, yaitu kelas 1,2,dan 3. Selain itu, teknik ini juga dilengkapi dengan penggunaan proporsional, dengan tujuan agar setiap tingkat diwakili oleh jumlah yang sebanding.

Adapun untuk mengetahui banyaknya sampel, peneliti menggunakan rumusan dari Frank Lynch,¹⁷ yaitu:

$$n = \frac{Nz^2.P(1-P)}{Nd^2 + z^2.P(1-P)}$$

n = banyaknya sampel yang diambil

N = populasi yang ada

z = nilai normal dari variabel (1,96) untuk tingkat kepercayaan 95%

P = harga patokan tertinggi (0,5)

d = sampling error (0,1)

¹⁶ *Ibid.*, hlm. 79

¹⁷ Frank Lynch, *Dalam Korelasi dan Regresi Ganda* terj. A. Taufiq Nur (Jakarta: Cahaya, 1987), hlm. 194.

Berdasarkan dari hasil pra survey jumlah santri Aliyah Pondok Pesantren Pabelan adalah 219.¹⁸ Maka jumlah sampel dapat dihitung sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{219(1,96)^2 \cdot 0,5(1-0,5)}{219(0,1)^2 + 1,96^2 \cdot 0,5(1-0,5)} \\
 &= \frac{219 \cdot 3,8416 \cdot 0,25}{219 \cdot 0,01 + 3,8416 \cdot 0,25} \\
 &= \frac{210,3276}{2,108751} \\
 &= 99,7401 \approx 100
 \end{aligned}$$

3. Jenis dan Metode Pengumpulan Data

a. Data Primer

Data Primer atau data tangan pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari.¹⁹ Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari:

1) Angket

yaitu daftar pernyataan atau item mengenai indikator sikap keberagamaan (keyakinan, ritual, pengalaman, pengetahuan agama dan pengamalan) yang harus dijawab oleh santri Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Pabelan yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Bentuk

¹⁸ Data Santri Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Pabelan pada dinding di Kantor Tata Usaha MA.

¹⁹ Saifudin Azwar, *op. cit.*, hlm. 91.

angket dalam penelitian ini adalah skala sikap yang dikemukakan Likert.

2) Observasi

Yaitu untuk mengamati sikap keberagamaan dan kegiatan-kegiatan santri Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Pabelan dalam hubungannya dengan penganut agama lain.

3) Wawancara

Wawancara digunakan untuk mengetahui secara lebih lengkap data yang diperoleh dari skala sikap.

b. Data Sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti dari objek penelitian.²⁰

Data tersebut, penulis memperolehnya melalui studi kepustakaan, data laporan yang tersedia, dokumentasi, dan hasil penelitian sebelumnya.

4. Metode Analisis Data

a. Analisis Kualitatif

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis diskriptif kualitatif. Peneliti menganalisis data yang didapat dari hasil penyebaran skala religiusitas kepada santri Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Pabelan ataupun data tentang santri Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Pabelan yang didapat dari buku Induk Santri dengan cara tabulasi dan prosentase. Data tersebut kemudian dimasukkan dalam tabel

²⁰ *Ibid.*

dan setiap tabel diberi komentar, sebagai penjelasan dari setiap data yang diperoleh.

b. Analisa Kuantitatif

Yaitu menganalisis data yang bersifat statistik-kuantitatif, khususnya data yang diperoleh dari skala sikap religiusitas.

Dalam skala sikap religiusitas disediakan lima macam alternatif jawaban, yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak tahu atau netral (N), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS).

Pernyataan dalam skala religiusitas terdiri atas dua macam, yaitu pernyataan *favourable* dan *unfavourable*. Untuk pernyataan *favourable*, subyek akan mendapat nilai 4 bila menjawab SS, nilai 3 untuk S, nilai 2 untuk N, nilai 1 untuk TS, dan nilai 0 untuk STS. Sementara untuk pernyataan *unfavourable*, subyek akan mendapat 4 bila menjawab STS, nilai 3 untuk TS, nilai 2 untuk N, nilai 1 untuk S, dan nilai 0 untuk SS.

Untuk mengukur validitas dan mengetahui korelasi antara masing-masing pernyataan dengan skor total, peneliti menggunakan rumus teknik korelasi *product moment*, dari Pearson, yang rumusnya sebagai berikut:²¹

$$r_{ix} = \frac{\sum iX - \frac{(\sum i)(\sum X)}{n}}{\sqrt{\left(\sum i^2 - \frac{(\sum i)^2}{n}\right)\left(\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}\right)}}$$

²¹ Saifudin Azwar, *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 153.

i = skor responden pada pernyataan tertentu

X = skor responden pada skala sikap

n = banyaknya responden keseluruhan

Sedangkan untuk mengukur reliabilitas atau mengetahui sejauh mana alat pengukur (skala religiusitas) dapat dipercaya atau dapat diandalkan, peneliti menggunakan teknik *analisis varians (anova)* yang dikemukakan oleh Hoyt (1941). Formulasi reliabilitas Hoyt adalah:²²

$$r_{xx'} = 1 - MK_{ixs} / MK_s$$

MK_{ixs} = mean kuadrat interaksi aitem x subjek

MK_s = mean kuadrat antar subjek

Komputasi terhadap MK_{ixs} dilakukan melalui rumus:

$$MK_{ixs} = \frac{\sum i - (\sum X^2) / k - (\sum Y^2) / n + (\sum i)^2 / nk}{(n-1)(k-1)}$$

i = skor subjek pada satu aitem, yaitu skor aitem

X = jumlah skor seorang subjek pada seluruh aitem, yaitu skor skala

Y = jumlah skor seluruh subjek pada satu aitem

k = banyaknya aitem

n = banyaknya subjek

Sedangkan komputasi terhadap MK_s dilakukan dengan menggunakan rumus:

$$MK_s = \frac{(\sum X^2) / k - (\sum i)^2 / nk}{n-1}$$

²² Saifudin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), hlm. 90.

Setelah diuji validitas dan reliabilitas, skor responden pada setiap pernyataan kemudian dijumlahkan dengan menggunakan *method of summated ratings* dari Bird, 1940 yang semula dikembangkan oleh Rensis Likert dan mengacukan jumlah skor tersebut pada *kategorisasi jenjang (ordinal)*. Kategorisasi ini bertujuan untuk mengetahui batas nilai eksklusif, netral, dan Inklusif. Adapun rumus kategorisasi jenjang adalah sebagai berikut:²³

$X < (\mu - 1,0\sigma)$	Eksklusif
$(\mu - 1,0\sigma) \leq X < (\mu + 1,0\sigma)$	Netral
$(\mu + 1,0\sigma) \leq X$	Inklusif

μ = mean teoritis

σ = satuan deviasi standard

Proses yang terakhir adalah uji hipotesis. Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menghitung skor rata-rata atau $\bar{X}$ dari setiap dimensi²⁴.

²³ *Ibid.*, hlm. 109.

²⁴ Sudarman Danim, *Metode Penelitian untuk Ilmu-Ilmu Prilaku* (Jakarta: Bumi Aksara, 1997), hlm. 123.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penyusunan dalam penulisan skripsi ini terdiri dari empat bab, yang meliputi:

BAB I, diawali dengan Pendahuluan, yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, landasan teori, tinjauan pustaka, hipotesis, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II, adalah Gambaran Umum Pondok Pesantren Pabelan, yang membahas tentang lokasi dan letak geografis Pondok Pesantren Pabelan, sejarah pertumbuhan dan perkembangan Pondok Pesantren Pabelan, pengelolaan pesantren, struktur organisasi, dan lembaga pendidikan pondok khususnya lembaga pendidikan Madrasah Aliyah Pondok Pabelan, yang mencakup guru dan santri Madrasah Aliyah. Selain menyajikan gambaran umum Pondok Pabelan dan Madrasah Aliyah, bab ini juga menampilkan karakteristik responden dalam penelitian ini, menurut kelas, umur, dan asal daerah.

BAB III, adalah Analisis Data. Membahas tentang sikap keberagamaan santri Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Pabelan dalam hubungannya dengan penganut agama lain. Bab ini diawali dengan deskripsi data skala sikap religiusitas, deskripsi sampel penelitian, dan validitas dan reliabilitas skala sikap religiusitas. Analisis data mencakup analisis kualitatif dan kuantitatif dari setiap dimensi, yaitu dimensi keyakinan, ritual, pengalaman, pengetahuan, dan pengamalan dan keseluruhan dimensi. Analisis kualitatif didasarkan pada jawaban skala kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan diberi komentar dan

kesimpulan. Sedangkan analisis kuantitatif menggunakan metode *summated ratings* dan kategorisasi jenjang (*ordinal*). Bagian akhir dalam bab ini yang juga merupakan proses terakhir penelitian adalah uji hipotesis.

BAB V, adalah penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran. Dalam bab ini juga dilengkapi dengan daftar pustaka dan lampiran.



BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari deskripsi penyajian data dan analisis data pada bab-bab terdahulu, dapat ditarik kesimpulan, yang merupakan jawaban terhadap dua pertanyaan pokok yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah.

A. Kesimpulan

1. Hasil perhitungan dengan metode *summated ratings* dan kategorisasi jenjang (*ordinal*) diperoleh $\bar{X} = 6,17$ untuk dimensi keyakinan, yang menunjukkan bahwa santri Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Pabelan bersikap eksklusif, artinya mereka mendukung bahwa kebenaran dan keselamatan hanya ada dalam agama Islam dan tidak ada Tuhan selain Allah. Hipotesis untuk dimensi keyakinan adalah eksklusif, maka hipotesis diterima. Dalam dimensi ritual diperoleh $\bar{X} = 4,71$ yang menunjukkan bahwa santri bersikap eksklusif, yaitu mereka mendukung bahwa ritual agama Islam adalah paling benar dan dalam beribadah tidak dapat dihubungkan dengan agama lain. Hipotesis untuk dimensi ritual adalah eksklusif, maka hipotesis diterima. Dalam dimensi pengalaman diperoleh $\bar{X} = 8,27$ yang menunjukkan bahwa santri bersikap netral, yaitu mereka mendukung bahwa setiap umat beragama pernah atau dapat mengalami pengalaman keagamaan tetapi disisi lain mereka juga bersikap mendukung hanya orang Islam yang mengalami pengalaman

keagamaan. Hipotesis untuk dimensi ini ditolak karena hipotesisnya adalah santri bersikap inklusif. Dalam dimensi pengetahuan diperoleh $\bar{X} = 7,27$ yang menunjukkan bahwa santri bersikap netral, yaitu mereka hanya mengetahui sebagian tentang kebiasaan dan tradisi agama lain. Hipotesis untuk dimensi ini adalah inklusif, maka hipotesis ditolak. Dalam dimensi pengamalan diperoleh $\bar{X} = 13,74$ yang menunjukkan bahwa santri bersikap inklusif, artinya mereka mendukung bahwa setiap manusia walaupun berbeda agama harus saling tolong-menolong, saling menghormati, dan saling menghargai tanpa harus mengutamakan orang Islam. Hipotesis untuk dimensi ini adalah inklusif, maka hipotesis diterima.

2. Berdasarkan analisis dan perhitungan seluruh dimensi diperoleh $\bar{X} = 40,09$ yang menunjukkan bahwa sikap keberagamaan santri Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Pabelan secara umum terhadap penganut agama lain adalah netral, artinya dalam hal-hal yang bersifat doktrin atau mendasar seperti Tuhan, akidah, ritual, mereka bersikap eksklusif tetapi dalam hal-hal yang bersifat sosial seperti berhubungan, bekerjasama, dan tolong-menolong dengan penganut agama lain mereka bersikap inklusif. Hipotesis dalam penelitian ini ditolak karena hipotesisnya adalah santri bersikap inklusif.

B. Saran

1. Dalam dimensi pengetahuan santri hanya mengetahui sebagian tentang kebiasaan, ritual, doktrin, agama lain. Melihat hal tersebut pihak Pondok Pabelan, sebaiknya menambah buku perpustakaan dengan buku-buku tentang agama lain, untuk menambah wawasan santri tentang agama lain.
2. Letak Pondok Pabelan yang letaknya strategis dengan lembaga-lembaga keagamaan, seperti Lembaga Pendidikan Brooderan Van Lith di Muntilan, Seminari Menengah di Mertoyudan, Sekolah Tinggi Theologi Wesleyan di Blondo - Mungkid, Borobudur, Mendut, Sendang Sono, dan lain-lain, maka sebaiknya Pondok Pabelan lebih proaktif melakukan kerjasama sebagai salah satu sarana untuk membina dan meningkatkan kerukunan antar umat beragama.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdaulah, Taufik dan M Rusli Karim. *Metodologi Penelitian Agama: Sebuah Pengantar*. Yogyakarta: Tiara Wacana, 1989.
- Ahmad, Nur. *Pluralitas Agama: Kerukunan dalam Keragaman*. Jakarta: Kompas, 2001.
- Ali, Mursyid, (ed.). *Pluralitas Sosial dan Hubungan Antar Agama: Bingkai Kultural dan Teologi-Kerukunan Hidup Umat Beragama di Indonesia*. Jakarta: Badan Penelitian Pengembangan Agama, 1999.
- Anchok, Djamaluddin, dan Fuat Nashori Suroso. *Psikologi Islami: Solusi Islam atas Problem-Problem Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1994.
- Azwar, Saifuddin. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999.
- _____, *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997.
- _____, *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999.
- BPS Pemerintah Daerah dan Badan Pusat Statistik Kabupaten Magelang. *Kabupaten Magelang Dalam Angka 2001*. Magelang, 2001.
- Connoly, Peter, (ed.). *Aneka Pendekatan Studi Agama*. Yogyakarta: LKIS, 2001.
- Danim, Sudarman, (ed.). *Metode Penelitian Untuk Ilmu-Ilmu Perilaku*. Jakarta: Bumi Aksara, 1997.
- Departemen Agama RI. *Direktori Pondok Pesantren*. Jakarta, 2001.
- Fakultas Ushuluddin IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. *Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi*. Yogyakarta, 2002.
- Ghazali, Adeng Muchtar. *Ilmu Perbandingan Agama: Pengenalan Awal Metodologi Studi Agama-agama*. Bandung: Pustaka Setia, 2001.
- Jalaluddin. *Psikologi Agama*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001.

- Keraf, Gorys. *Komposisi: Sebuah Pengantar Kemahiran Bahasa*. Flores: Nusa Indah, 2001.
- Lynch, Frank. *Dalam Korelasi dan Regresi Ganda*. terj. A Taufiq Nur. Jakarta: Cahaya, 1987.
- Madjid, Nurcholis, (et. al.). *Passing Over: Melintasi Batas Agama*. Jakarta: Gramedia Pustaka Pelajar Utama, 1999.
- _____, *Kehampaan Spiritual Masyarakat Modern: Respon dan Transformasi Nilai-nilai Islam Menuju Masyarakat Modern*. Jakarta: Media Cita, 2000.
- _____, *Fiqih Lintas Agama: Membangun Masyarakat Inklusif-Pluralis*. Jakarta: Yayasan Wakaf Paramadina, 2004.
- Nashori, Fuad dan Rachmy Diana Mucharam, *Mengembangkan Kreativitas dalam Perspektif Psikologi Islam*. Yogyakarta: Menara Kudus, 2002.
- Nuha, Ulin. "Beragama Inklusif: Solusi Problem Keberagamaan Masa Depan," *Rindang*, (September, 2003).
- Robertson, Roland (ed.). *Agama: Dalam Analisa dan Interpretasi Sosiologis*. terj. A.F. Saifuddin. Jakarta: Rajawali Pers, 1988.
- Shihab, Alwi. *Islam Inklusif: Menuju Sikap Terbuka Dalam Beragama*. Bandung: Mizan, 1997.
- Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi. *Metodologi Penelitian Survei*. Jakarta: LP3S, 1989.
- Soepeno, Bambang. *Statistik Terapan (Dalam Ilmu-Ilmu Sosial dan Pendidikan)*. Jakarta: Rieneka Cipta, 1997.
- Sudiarjo, A, dan Raimundo Panikkar. *Dialog Intra Religius*. Yogyakarta: Kanisius, 1994.
- Sukidi. *Teologi Inklusif Cak Nur*. Jakarta: Kompas, 2001.
- Syahid, Ahmad dan Zainuddin Daulay. *Riuh di Beranda satu: Peta Umat Beragama di Indonesia*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Agama, 2000.

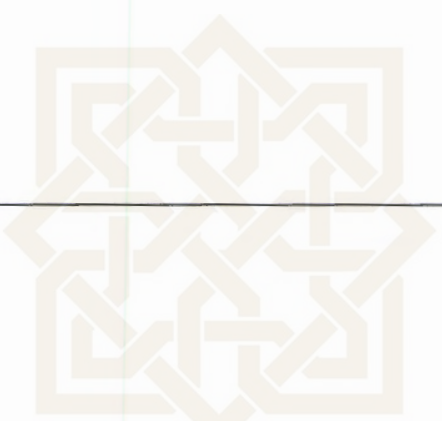
Thoules, Robert H. *Pengantar Psikologi Agama*. Jakarta: Rajawali Pers, 1992.

Usman, Husaini dan Purnomo Setiadi Akbar. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara, 1996.

Wahid, Abdurrahman (et al.). *Dialog: Kritik & Identitas Agama*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1994.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



LAMPIRAN

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**LAMPIRAN I: SKALA UNTUK SANTRI ALIYAH PONDOK PESANTREN
PABELAN, MUNGKID, MAGELANG**



**IAIN SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN
JURUSAN PERBANDINGAN AGAMA**

Kepada Yth,

Adik-Adik Santri Aliyah
Di Pondok Pesantren Pabelan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan rendah hati kami mohon bantuan adik-adik, sudilah kiranya mengisi pertanyaan yang kami ajukan, serta kami mohon diisi dengan sejujur-jujurnya sesuai dengan pendapat Anda pribadi, karena kami tidak akan menilai pendapat atau jawaban Anda sebagai sesuatu yang salah atau benar.

Adapun skala ini, untuk melengkapi pembuatan Skripsi kami yang berjudul: SIKAP KEBERAGAMAAN SANTRI ALIYAH PONDOK PESANTREN PABELAN, MUNGKID, MAGELANG DALAM HUBUNGANNYA DENGAN PENGANUT AGAMA LAIN.

Kesediaan adik-adik mengisi pernyataan yang kami ajukan ini sangat membantu keberhasilan penelitian ini.

Atas kesediaan dan kerjasamanya mengisi skala ini, kami haturkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya.

Wasalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, September 2003

Hormat Kami

Nur Afiati

SKALA RELIGIUSITAS SANTRI ALIYAH
PONDOK PESANTREN PABELAN, MUNGKID MAGELANG
DALAM HUBUNGANNYA DENGAN PENGANUT AGAMA LAIN

I. PETUNJUK

Baca dan pahamiilah setiap pernyataan yang ada dalam skala ini. Kemudian nyatakan sikap Anda terhadap isi pernyataan tersebut dengan cara memilih :

- SS : bila Anda sangat setuju
S : bila Anda setuju
N : bila Anda tidak tahu atau netral
TS : bila Anda tidak setuju
STS : bila Anda sangat tidak setuju

Berilah satu tanda silang pada kotak jawaban yang sesuai dengan pendapat Anda!

II. IDENTITAS PRIBADI

No. Responden :

Nama :

Kelas :

Umur :

Asal :

PERNYATAAN	PILIHAN
A. Dimensi Keyakinan	[STS] [TS] [E] [S] [SS]
1. Agama Islam adalah agama yang paling benar diantara agama yang lain.	[STS] [TS] [E] [S] [SS]
2. Pada hakekatnya Tuhan semua agama adalah sama yaitu Tuhan Yang Maha Esa, hanya jalan untuk	[STS] [TS] [E] [S] [SS]

menuju ke pada-NYA yang berbeda.	
3. Hanya agama Islam yang dapat memberikan keselamatan dunia & akhirat kepada umat manusia.	[STS] [TS] [E] [S] [SS]
4. Setiap agama mempunyai nilai-nilai kebenaran universal (umum) yang termuat dalam kitab suci masing-masing agama.	[STS] [TS] [E] [S] [SS]
5. Jalan yang paling benar menuju Tuhan adalah agama Islam.	[STS] [TS] [E] [S] [SS]
B. Dimensi Ritual	
1. Ibadah sholat dapat dilakukan dimanapun berada termasuk ditempat ibadah agama lain, seperti gereja, vihara, dll.	[STS] [TS] [E] [S] [SS]
2. Hanya agama Islam yang mempunyai ritual paling benar sebagai alat atau sarana untuk memohon (berdoa) kepada Tuhan.	[STS] [TS] [E] [S] [SS]
3. Zakat dapat diberikan kepada pemeluk agama lain, Kristen, Katolik, Hindu, dll.	[STS] [TS] [E] [S] [SS]
4. Membaca dan memahami kitab suci agama lain dengan niat untuk mempertebal iman adalah termasuk ibadah.	[STS] [TS] [E] [S] [SS]
5. Ibadah atau ritual pemeluk agama lain (selain Islam) adalah sia-sia, karena Tuhan tidak akan menerimanya.	[STS] [TS] [E] [S] [SS]
C. Dimensi Pengalaman	
1. Pengalaman mistik dapat dialami oleh setiap pemeluk umat beragama apapun agamanya.	[STS] [TS] [E] [S] [SS]
2. Hanya agama Islam yang dapat memberikan ketenangan dan kedamaian dalam hidup.	[STS] [TS] [E] [S] [SS]
3. Setiap umat beragama, umat Islam, Kristen, Katolik,	[STS] [TS] [E] [S] [SS]

Hindu ataupun Budha, dapat merasa dekat dengan Tuhan jika melaksanakan ajaran agama (masing-masing) dengan baik.	
4. Hanya orang Islam yang pernah merasa bahwa jiwanya selamat dari bahaya karena pertolongan Tuhan.	[STS] [TS] [E] [S] [SS]
5. Hanya doa orang Islam yang didengar dan dikabulkan oleh Tuhan.	[STS] [TS] [E] [S] [SS]
<u>D. Dimensi Pengetahuan</u>	
1. Hampir semua agama, Islam, Hindu, Budha, Kristen, Yahudi menganjurkan berpuasa untuk tujuan penyucian jiwa.	[STS] [TS] [E] [S] [SS]
2. Kurban yang bertujuan memberikan persembahan kepada Tuhan, hanya ada dalam agama Islam.	[STS] [TS] [E] [S] [SS]
3. Selain dalam agama Islam, kebiasaan berziarah ketempat atau kemakam orang yang dianggap suci juga dapat juga dalam agama lain, misalnya Katolik, Kristen.	[STS] [TS] [E] [S] [SS]
4. Hanya Agama Islam yang mempunyai rumusan pengakuan iman (kredo), yaitu berupa dua kalimat syahadat.	[STS] [TS] [E] [S] [SS]
5. Nabi Isa yang dimaksud dalam Al-Quran adalah Isa Almasih, Tuhan bagi orang Kristen.	[STS] [TS] [E] [S] [SS]
<u>E. Dimensi Pengamalan</u>	
1. Al-qur'an menganjurkan untuk tolong-menolong antar sesama manusia meskipun berbeda agama.	[STS] [TS] [E] [S] [SS]
2. Umat Islam harus mengutamakan menolong umat Islam lainnya dari pada menolong umat agama lain.	[STS] [TS] [E] [S] [SS]
3. Umat Islam harus memerangi umat yang tidak	[STS] [TS] [E] [S] [SS]

menyembah Allah Yang Maha Esa.	
4. Walaupun berbeda agama, setiap orang harus dihormati dan dihargai sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa.	[STS] [TS] [E] [S] [SS]
5. Umat Islam boleh menganggap hina atau rendah pemeluk agama lain karena agama Islam adalah agama yang paling benar.	[STS] [TS] [E] [S] [SS]



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

Paket : Seri Program Statistik (SPS-2000)
Modul : Psikometri I
Program : Analisis Kesahihan Butir
Edisi : Sutrisno Hadi dan Yuni Pamardiningsih
Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Indonesia
Versi IBM/IN, Hak Cipta (c) 1999 Dilindungi UU

Nama Pemilik : Data Div.
Nama Lembaga : MAGIC 2000 SOLVER
A l a m a t : Jl. Gejayan Gg Bayu 16 A Yogyakarta, Telp. 523858
=====

Nama Peneliti : Nur Afiati
Nama Lembaga : IAIN Yogyakarta
Tgl. Analisis : 10-27-2003
Nama Berkas : 102701m

Nama Konstrak : Validitas Reliabilitas

Butir 1 = Rekaman Nomor : 1
Butir 2 = Rekaman Nomor : 2
Butir 3 = Rekaman Nomor : 3
Butir 4 = Rekaman Nomor : 4
Butir 5 = Rekaman Nomor : 5
Butir 6 = Rekaman Nomor : 6
Butir 7 = Rekaman Nomor : 7
Butir 8 = Rekaman Nomor : 8
Butir 9 = Rekaman Nomor : 9
Butir 10 = Rekaman Nomor : 10

Butir 11 = Rekaman Nomor : 11
Butir 12 = Rekaman Nomor : 12
Butir 13 = Rekaman Nomor : 13
Butir 14 = Rekaman Nomor : 14
Butir 15 = Rekaman Nomor : 15
Butir 16 = Rekaman Nomor : 16
Butir 17 = Rekaman Nomor : 17
Butir 18 = Rekaman Nomor : 18
Butir 19 = Rekaman Nomor : 19
Butir 20 = Rekaman Nomor : 20

Butir 21 = Rekaman Nomor : 21
Butir 22 = Rekaman Nomor : 22
Butir 23 = Rekaman Nomor : 23
Butir 24 = Rekaman Nomor : 24
Butir 25 = Rekaman Nomor : 25

=====
(bersambung)

** Halaman 2

(sambungan)

Jumlah Butir Semula : 25
Jumlah Butir Gugur : 2
Jumlah Butir Sahih : 23

Jumlah Kasus Semula : 100
Jumlah Data Hilang : 0
Jumlah Kasus Jalan : 100

** RANGKUMAN ANALISIS KESAHIHAN BUTIR

Butir No.	r xy	r bt	p	Status
1	0.432	0.356	0.000	sahih
2	0.401	0.281	0.002	sahih
3	0.425	0.374	0.000	sahih
4	0.401	0.329	0.001	sahih
5	0.411	0.345	0.000	sahih
6	0.085	-0.001	0.495	gugur
7	0.579	0.503	0.000	sahih
8	0.424	0.323	0.001	sahih
9	0.459	0.353	0.000	sahih
10	0.446	0.351	0.000	sahih
11	0.395	0.327	0.001	sahih
12	0.445	0.381	0.000	sahih
13	0.407	0.311	0.001	sahih
14	0.498	0.400	0.000	sahih
15	0.645	0.577	0.000	sahih
16	0.389	0.303	0.001	sahih
17	0.413	0.303	0.001	sahih
18	0.448	0.363	0.000	sahih
19	0.428	0.354	0.000	sahih
20	0.028	-0.112	0.133	gugur
21	0.346	0.281	0.002	sahih
22	0.548	0.462	0.000	sahih
23	0.403	0.302	0.001	sahih
24	0.332	0.284	0.002	sahih
25	0.444	0.345	0.000	sahih

** Halaman 1

Paket : Seri Program Statistik (SPS-2000)
Modul : Psikometri I
Program : Uji-Keandalan Teknik Hoyt
Edisi : Sutrisno Hadi dan Yuni Pamardiningsih
Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Indonesia
Versi IBM/IN; Hak Cipta (c) 1999 Dilindungi UU

Nama Pemilik : Data Div.
Nama Lembaga : MAGIC 2000 SOLVER
A l a m a t : Jl. Gejayan Gg Bayu 16 A Yogyakarta, Telp. 523858
=====

Nama Peneliti : Nur Afiati
Nama Lembaga : IAIN Yogyakarta
Tgl. Analisis : 10-27-2003
Nama Berkas : 102701m

Jumlah Kasus Semula = 100
Jumlah Data Hilang = 0
Jumlah Kasus Jalan = 100

Nama Konstrak : Validitas Reliabilitas
Nama Faktor 1 : Validitas Reliabilitas

Jumlah Butir Semula = 25
Jumlah Butir Sahih = 23

** TABEL RANGKUMAN ANALISIS

Sumber	JK	db	RK
Subyek	423.130	99	4.274
Butir	2,494.099	22	--
Sisa	1,810.510	2178	0.831

Total	4,727.740	2299	--
-------	-----------	------	----

r tt = 0.806	p = 0.000	Andal
--------------	-----------	-------

LAMPIRAN III: JUMLAH SKOR SKALA RELIGIUSITAS

No	A1	A2	A3	A4	A5	B1	B2	B3	B4	B5	C1	C2	C3	C4	C5	D1	D2	D3	D4	D5	E1	E2	E3	E4	E5	Jml
1.	0	4	0	3	1	0	1	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	1	1	4	3	2	4	3	54
2.	0	1	0	3	0	0	0	3	3	2	3	0	3	0	2	3	3	3	3	0	4	2	3	4	4	49
3.	1	3	1	3	0	0	2	1	2	2	3	0	4	3	2	3	3	3	0	2	3	3	1	4	2	51
4.	1	3	1	3	0	0	2	1	2	2	3	0	4	3	2	3	3	3	0	2	3	3	1	4	2	51
5.	1	3	0	3	0	0	0	3	2	0	2	0	4	1	1	2	2	3	0	4	4	3	3	4	4	49
6.	0	2	1	2	0	0	1	1	3	1	3	1	4	2	0	2	1	2	0	4	3	1	1	3	3	41
7.	0	3	0	1	0	0	0	1	3	0	3	0	1	0	0	2	2	2	0	4	3	2	1	3	2	33
8.	0	4	0	0	0	0	0	0	2	0	4	0	2	0	3	3	3	0	3	1	1	1	1	4	2	35
9.	0	3	0	3	0	2	0	2	1	1	2	1	3	1	1	3	1	2	1	1	4	1	2	4	3	42
10.	0	1	0	3	0	0	0	1	0	0	3	0	4	1	1	3	3	0	4	4	2	1	1	3	3	37
11.	0	4	3	3	0	0	2	1	3	2	3	2	4	2	3	4	0	3	0	4	4	0	3	4	3	57
12.	1	2	3	2	1	1	0	1	4	1	2	3	4	1	2	3	1	4	0	3	4	2	2	4	2	53
13.	0	4	0	3	0	3	0	3	0	0	3	0	1	0	3	1	2	0	1	4	4	3	3	4	4	42
14.	1	2	0	4	1	0	3	3	3	2	4	1	4	3	2	4	4	2	0	4	4	1	4	4	3	63
15.	0	3	0	2	0	3	0	3	0	1	3	0	1	0	0	2	2	2	0	2	4	3	2	4	2	39
16.	0	3	0	2	0	3	0	3	0	1	3	0	1	0	0	2	2	2	0	2	4	3	2	4	2	39
17.	0	4	0	4	0	0	2	3	1	2	4	3	4	3	2	0	4	4	2	3	4	3	3	4	3	61
18.	1	4	2	4	2	1	2	2	3	2	4	0	4	0	2	4	0	2	0	2	4	2	2	4	0	53
19.	0	2	1	2	0	0	1	1	3	2	2	1	3	1	1	2	1	2	0	3	3	0	2	3	3	39
20.	0	3	0	3	0	0	1	2	0	0	3	0	3	0	1	3	1	3	0	4	4	1	1	4	2	39
21.	0	0	0	3	0	0	2	0	1	2	2	1	1	2	2	3	2	1	0	4	1	2	1	4	1	35
22.	4	4	1	3	4	0	4	0	3	0	4	0	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	0	71
23.	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	3	0	0	0	1	3	1	0	0	0	4	0	3	4	3	25
24.	1	3	0	3	1	1	2	2	2	1	2	0	3	1	1	1	3	0	3	3	4	3	4	4	4	49
25.	0	4	0	3	0	0	0	3	0	2	3	0	4	0	2	2	1	2	0	3	3	0	0	3	3	36
26.	0	2	0	2	0	1	1	2	2	1	2	1	3	1	1	2	0	3	0	1	4	1	4	3	3	40
27.	4	4	0	0	4	2	4	0	3	0	3	0	2	0	2	2	2	0	4	4	2	1	2	4	0	45
28.	0	1	0	3	0	0	0	0	1	0	3	1	2	1	1	0	1	0	1	1	3	0	2	3	0	23
29.	0	3	0	3	0	1	1	3	2	1	3	0	3	1	3	1	1	3	0	3	4	0	2	3	2	42

30.	1	3	0	2	0	1	0	2	1	1	2	1	1	2	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	2	0	1	1	3	3	3	37
31.	0	0	0	3	0	1	1	0	1	0	1	1	3	1	1	3	1	1	3	1	1	1	1	3	1	1	1	1	3	0	3	36
32.	3	1	1	3	1	3	1	2	3	1	1	1	1	1	1	3	1	1	3	1	1	3	3	1	2	3	3	1	3	3	51	
33.	4	4	0	4	0	0	4	3	1	1	3	1	1	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	0	1	4	3	4	4	4	63	
34.	0	1	0	3	3	0	3	0	3	0	3	1	3	3	3	3	3	1	2	2	2	3	0	1	2	3	1	4	4	4	49	
35.	0	4	0	2	0	1	0	2	2	1	3	0	4	3	3	3	3	3	2	2	2	0	4	4	4	1	3	4	1	4	49	
36.	3	3	0	4	0	0	1	3	1	0	3	0	3	0	3	0	3	0	3	0	3	0	4	4	4	4	0	4	4	4	47	
37.	0	1	0	3	1	1	1	2	1	0	2	3	1	3	1	3	1	3	1	3	0	4	4	4	1	1	1	3	3	3	42	
38.	0	1	0	3	0	0	0	0	1	0	1	2	3	0	3	3	2	1	3	0	2	0	1	3	1	2	3	1	2	3	32	
39.	3	1	1	3	1	1	3	3	1	3	3	1	3	3	3	1	3	3	3	3	1	3	3	1	1	3	3	1	3	3	55	
40.	0	3	2	4	1	0	2	1	0	2	1	0	2	3	1	4	3	2	2	3	3	2	2	4	4	3	4	4	4	4	59	
41.	0	3	0	3	0	1	0	1	4	1	4	0	3	0	3	3	0	3	0	3	3	0	4	4	4	1	2	4	1	2	41	
42.	1	1	1	1	1	0	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	3	1	1	1	1	3	3	38	
43.	0	1	0	3	0	1	1	1	1	1	1	2	0	3	1	1	2	2	3	1	1	3	4	1	3	4	1	3	4	4	43	
44.	0	1	0	2	0	0	0	0	3	0	2	0	4	1	0	2	4	3	0	4	3	0	4	4	4	1	4	4	1	4	43	
45.	0	2	0	2	0	0	0	0	0	0	0	4	0	0	2	0	4	0	4	0	0	4	4	4	4	2	1	3	3	3	31	
46.	0	3	0	4	0	0	0	0	1	0	3	1	3	2	2	3	4	3	0	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	1	46	
47.	0	3	0	3	0	1	1	1	1	1	1	1	3	0	3	0	3	3	3	3	0	3	4	4	1	3	3	3	3	3	43	
48.	0	4	0	3	0	1	0	1	2	0	3	0	3	0	3	0	3	3	3	3	0	3	4	1	4	4	4	4	4	3	45	
49.	0	3	0	3	0	1	0	1	2	1	1	0	3	0	3	0	3	2	2	3	0	1	3	3	1	3	1	3	3	3	37	
50.	0	0	0	3	0	3	1	1	3	0	3	0	3	3	0	3	3	4	3	4	0	0	4	4	1	3	3	3	3	3	42	
51.	0	0	0	3	0	3	0	3	3	0	3	2	0	1	3	1	3	1	3	1	0	0	4	4	1	3	3	3	3	3	38	
52.	0	3	0	1	0	0	0	3	3	0	3	0	3	0	3	0	3	2	2	2	3	0	4	4	1	3	4	3	4	3	44	
53.	0	0	0	4	0	1	0	1	3	1	3	2	0	4	4	2	2	2	2	2	0	4	4	0	0	4	0	0	4	2	40	
54.	0	3	1	3	1	1	1	1	3	1	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	3	3	1	3	1	3	3	3	54	
55.	0	1	0	2	1	0	1	3	3	1	3	1	3	0	4	1	1	3	1	1	2	3	3	0	1	4	1	4	1	4	40	
56.	0	4	0	3	0	1	0	2	4	4	4	4	0	4	0	4	0	3	1	2	3	1	3	4	4	4	0	4	0	4	48	
57.	0	3	0	3	0	1	1	2	2	1	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	0	0	3	3	1	3	3	3	3	37	
58.	0	3	0	3	1	1	1	2	1	3	3	1	3	1	1	3	1	1	3	3	3	0	3	4	1	1	1	3	3	3	48	
59.	0	0	0	3	0	0	0	3	3	0	3	0	2	1	2	1	2	2	4	0	0	4	3	0	3	3	3	3	3	1	37	
60.	0	1	0	4	0	1	0	0	1	0	0	1	0	4	0	3	0	3	2	3	0	3	4	3	4	3	3	3	3	4	2	41
61.	1	3	1	3	1	1	3	1	1	3	1	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	0	1	3	3	1	3	3	1	3	3	51
62.	0	3	0	4	0	0	2	3	0	3	3	0	3	3	3	0	3	3	1	2	2	2	3	4	4	3	2	4	4	4	55	
63.	0	1	0	4	0	0	1	0	1	0	3	0	3	0	3	3	1	1	3	0	1	0	0	4	4	1	3	3	3	4	4	37

64.	0	3	0	3	0	0	3	0	0	0	1	3	1	3	1	3	3	1	1	3	3	2	1	2	3	3	0	4	3	3	3	48
65.	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	2	2	4	1	3	3	2	2	4	0	0	2	2	4	0	4	2	2	2	3	37
66.	0	3	1	3	2	2	2	1	1	1	1	2	1	2	1	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	46
67.	0	1	0	3	0	0	0	1	3	0	4	0	4	1	1	3	4	4	2	0	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	3	47
68.	0	0	0	2	0	0	0	1	0	0	3	0	2	2	0	2	3	3	0	4	3	1	1	3	1	3	1	1	3	1	31	
69.	0	4	0	4	0	0	0	0	0	0	2	0	3	0	0	2	1	2	0	3	3	1	3	4	0	3	1	3	4	0	32	
70.	0	0	0	3	0	0	0	0	1	0	4	0	2	0	2	3	0	0	0	4	1	3	4	3	4	4	4	1	3	4	30	
71.	0	2	0	4	0	0	0	0	3	0	4	0	4	0	0	3	4	4	3	0	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	50	
72.	0	1	0	3	0	0	0	1	1	0	3	0	3	0	0	0	4	1	3	0	4	4	1	3	4	4	4	1	3	4	40	
73.	0	4	0	4	0	0	0	0	0	0	0	0	4	1	0	4	1	0	3	0	4	4	3	0	4	4	4	1	3	4	26	
74.	0	3	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	1	1	1	1	2	2	2	1	2	3	1	1	1	2	3	1	1	3	39	
75.	0	3	0	3	0	1	0	0	1	0	1	1	3	0	3	3	0	4	2	3	1	4	1	3	4	1	4	1	3	4	3	46
76.	0	3	0	3	0	1	0	1	3	1	3	0	2	3	0	3	3	3	3	0	1	4	1	3	3	4	1	4	1	3	3	44
77.	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	4	2	0	3	0	0	3	2	1	1	4	4	0	3	4	4	4	0	3	4	2	36
78.	0	3	0	3	0	0	0	0	0	0	3	4	2	0	3	0	3	3	3	0	4	2	2	3	4	4	4	2	3	4	4	47
79.	0	4	1	3	1	1	1	3	1	1	3	1	1	3	3	1	1	1	3	3	1	1	4	3	3	1	4	4	3	3	50	
80.	0	0	0	3	0	1	0	0	2	0	3	0	3	0	3	3	0	3	3	3	1	4	0	3	3	1	4	0	3	3	41	
81.	1	3	1	3	0	0	0	3	0	4	3	2	3	1	2	3	0	3	3	0	1	2	3	3	4	2	4	2	3	4	3	48
82.	0	3	0	3	0	0	0	0	0	0	3	4	0	2	2	3	3	3	3	0	2	4	2	3	4	4	4	2	3	4	4	47
83.	0	2	0	3	0	1	0	0	0	0	3	0	3	0	3	0	4	1	3	0	4	4	1	3	4	4	4	1	3	4	3	39
84.	0	2	0	3	0	1	0	0	0	0	3	0	3	0	3	0	4	1	3	0	4	4	1	3	4	4	4	1	3	4	2	38
85.	0	2	0	3	0	1	0	0	0	0	3	0	3	0	3	0	4	1	3	0	4	4	1	3	4	4	4	1	3	4	3	39
86.	0	4	0	3	0	1	0	0	0	0	3	0	3	0	3	0	3	1	3	0	4	4	1	3	4	4	4	1	3	4	3	40
87.	0	4	0	3	0	1	1	0	0	0	3	0	3	0	3	0	3	0	3	0	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	1	39
88.	0	4	0	3	0	1	0	0	0	0	3	0	3	0	3	0	3	1	3	0	4	4	1	3	4	4	4	1	3	4	3	41
89.	0	4	0	3	0	1	0	0	0	0	3	0	3	0	3	0	3	1	3	0	4	4	1	3	4	4	4	1	3	4	3	41
90.	0	4	0	3	1	1	0	0	2	2	3	0	4	0	4	3	0	4	1	3	3	0	4	2	3	4	4	2	3	4	3	54
91.	0	3	0	3	0	2	2	2	3	3	2	1	3	1	3	1	4	3	3	0	3	4	2	3	4	4	4	2	3	4	4	57
92.	0	3	0	2	0	0	1	3	1	2	2	0	0	1	1	1	2	1	3	0	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	44
93.	0	3	0	3	0	2	1	2	3	1	4	0	1	0	1	2	3	3	0	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	50
94.	0	3	0	3	0	1	1	1	2	1	3	0	3	0	1	2	3	3	3	0	4	3	1	1	4	3	1	1	4	1	39	
95.	0	1	0	2	0	0	0	1	3	1	3	0	3	3	0	1	3	3	2	0	2	4	2	0	4	4	4	2	0	4	4	44
96.	0	3	0	3	0	1	1	2	3	3	3	2	1	3	1	3	3	3	1	1	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	2	53
97.	0	3	0	3	0	0	0	1	3	3	3	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	4	3	1	1	1	3	31

98.	0	1	0	3	0	0	0	0	0	3	0	3	0	0	1	3	3	1	4	4	4	0	0	3	0	29
99.	0	4	0	4	0	0	2	0	0	4	0	4	0	0	0	4	0	0	4	4	4	0	2	4	0	36
100.	0	3	0	3	1	2	1	2	3	2	3	1	2	1	1	3	2	3	1	4	3	1	4	3	4	53



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

LAMPIRAN IV: JUMLAH SKOR PERDEMENSI SKALA RELIGIUSITAS

No.	A	B	C	D	E	Jumlah
1.	8	8	12	9	16	53
2.	4	8	8	12	17	49
3.	8	7	12	9	13	49
4.	8	7	12	9	13	49
5.	7	5	8	7	18	45
6.	5	6	10	5	11	37
7.	4	4	4	6	11	29
8.	4	2	8	9	9	32
9.	6	4	8	7	14	39
10.	4	1	9	9	10	33
11.	10	8	14	7	14	53
12.	9	6	12	8	14	49
13.	7	3	4	6	18	38
14.	8	11	14	10	16	59
15.	5	4	4	6	15	34
16.	5	4	4	6	15	34
17.	8	8	17	8	17	58
18.	13	9	10	6	12	50
19.	5	7	8	5	11	36
20.	6	3	7	7	12	35
21.	3	5	8	6	9	31
22.	16	7	14	14	16	67
23.	2	1	3	5	14	25
24.	8	7	7	5	18	45
25.	7	5	7	5	9	33
26.	4	6	8	5	15	38
27.	12	7	5	6	9	39
28.	4	1	7	2	8	22
29.	6	7	7	7	11	38
30.	6	4	4	3	16	33
31.	3	3	9	6	13	34
32.	9	7	7	9	13	45
33.	12	9	13	9	19	62
34.	7	7	13	7	14	48
35.	6	5	13	7	13	44
36.	10	5	6	6	16	43
37.	5	4	9	7	12	37

38.	4	3	9	5	10	33
39.	9	10	13	8	13	53
40.	10	5	13	10	19	57
41.	6	5	6	6	13	36
42.	5	6	8	7	11	37
43.	4	4	8	7	16	39
44.	3	3	7	9	17	39
45.	4	0	6	4	13	27
46.	7	1	11	10	13	42
47.	6	4	6	9	14	39
48.	7	3	6	9	16	41
49.	6	4	4	8	13	35
50.	3	5	9	8	14	39
51.	3	6	7	5	14	35
52.	4	6	8	7	15	40
53.	4	7	10	4	10	35
54.	8	6	15	10	13	52
55.	4	8	9	7	9	37
56.	7	10	8	7	12	44
57.	6	6	5	5	14	36
48.	7	7	9	9	12	44
49.	3	6	8	6	10	37
60.	5	1	7	8	16	37
61.	9	7	12	8	13	47
62.	7	8	10	9	17	51
63.	5	4	8	4	16	37
64.	6	5	12	6	15	44
65.	2	4	12	9	10	37
66.	9	5	8	8	12	42
67.	4	4	10	9	16	43
68.	2	1	7	8	9	27
69.	8	0	5	5	11	29
70.	3	1	8	3	15	30
71.	6	3	8	10	19	46
72.	4	2	6	8	16	36
73.	8	0	5	1	8	22
74.	7	6	5	7	10	35
75.	6	2	9	12	15	44
76.	6	5	8	9	14	42
77.	3	4	5	7	13	32
78.	6	3	10	9	17	45

79.	9	6	11	6	16	48
80.	3	2	9	12	13	39
81.	8	7	11	6	15	47
82.	6	3	10	9	17	45
83.	5	0	6	8	15	34
84.	5	0	6	8	14	33
85.	5	0	6	8	15	34
86.	7	0	6	7	15	35
87.	7	1	6	6	14	34
88.	7	0	6	8	15	36
89.	7	0	6	8	15	36
90.	8	5	10	10	17	50
91.	6	10	10	8	17	51
92.	5	7	4	6	18	40
93.	6	7	6	8	18	45
94.	6	5	6	7	10	34
95.	3	5	12	8	14	42
96.	6	9	10	8	16	49
97.	6	4	3	3	11	27
98.	4	0	6	8	7	25
99.	8	2	8	4	10	32
100.	7	8	8	9	15	47

$$\bar{X} = 6,17$$

$$\bar{X} = 4,711$$

$$\bar{X} = 8,27$$

$$\bar{X} = 7,27$$

$$\bar{X} = 13,74$$

$$\bar{X} = 40,09$$

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

LAMPIRAN V: PERHITUNGAN KATEGORISASI JENJANG (ORDINAL)

A. Dimensi Keyakinan, Dimensi Pengalaman, dan Dimensi Pengamalan

Jumlah soal 5, $\mu = 5 \times 2 = 10$, $\sigma = (5 \times 4) : 6 = 3,3$

$$X < (10 - 3,3)$$

$$(10 - 3,3) \leq X < (10 + 3,3)$$

$$(10 + 3,3) \leq X$$

$$X < (6,7)$$

$$(6,7) \leq X < (13,3)$$

$$(13,3) \leq X$$



B. Dimensi ritual dan Dimensi Pengetahuan

Jumlah soal 4, $\mu = 4 \times 2 = 8$, $\sigma = (4 \times 4) : 6 = 2,6$

$$X < (8 - 2,6)$$

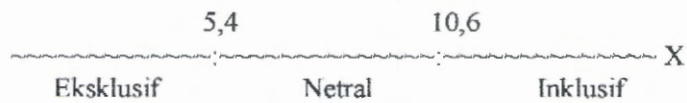
$$(8 - 2,6) \leq X < (8 + 2,6)$$

$$(8 + 2,6) \leq X$$

$$X < (5,4)$$

$$(5,4) \leq X < (10,6)$$

$$(10,6) \leq X$$



C. Seluruh Dimensi

Jumlah soal 23, $\mu = 23 \times 2 = 46$, $\sigma = (23 \times 4) : 6 = 15,3$

$$X < (46 - 15,3)$$

$$(46 - 15,3) \leq X < (46 + 15,3)$$

$$(46 + 15,3) \leq X$$

$$X < (30,7)$$

$$(30,7) \leq X < (61,3)$$

$$(61,3) \leq X$$



Keterangan: 2 adalah nilai dari netral

6 adalah ketetapan satuan deviasi normal

CURRICULUM VITAE

Nama : Nur Afiati

TTL : Magelang, 5 juli 1981

Alamat : Pabelan III, Mungkid Magelang, Jawa Tengah

Bapak : Muhammad Balya

Ibu : Suswati

Pendidikan : TK Pabelan III
SDN Pabelan III
MTs Pondok Pesantren Pabelan
MA Pondok Pesantren Pabelan

Pengalaman Organisasi : Anggota HMI (Himpunan Mahasiswa Indonesia)
TPA Kyai Kertotaruno

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



**PEMERINTAH PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT
(BAKESLINMAS)**

Kepatihan **Damurejan** Telepon : (0274) 563681, 563231, 562811, Psw. 248 Fax (0274) 519441
YOGYAKARTA 55213

Nomor : 070/5311
Hal : Keterangan

Yogyakarta, 14 Oktober 2003
Kepada Yth.

Gubernur Propinsi Jawa Tengah
Di - Semarang

Menunjuk Surat : Dekan Fakultas Ushuluddin IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Nomor : IN/I/DU/TL.03/36/2003 Tanggal 2 Oktober 2003

Perihal Permohonan Ijin Penelitian

Setelah mempelajari rencana penelitian / proyek statement / research design yang diajukan oleh peneliti/
surveyor, maka dapat diberikan surat keterangan kepada :

Nama : NUR AFIATI

Pekerjaan : Mahasiswa Fak.Ushuluddin IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Alamat : IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Bermaksud mengadakan penelitian dengan judul :

SIKAP KEBERAGAMAN SANTRI ALIYAH PONDOK PESANTREN PABELAN MUNGKID MAGELANG
DALAM HUBUNGANNYA DENGAN PENGANUT AGAMA LAIN

Bokasi : Mungkid Magelang Prop.Jawa Tengah

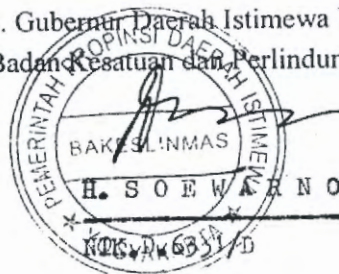
Peneliti berkewajiban menghormati / mentaati Peraturan dan tata tertib yang berlaku di daerah setempat.

Kemudian harap menjadikan maklum.

A.n. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
Kepala Badan Kesatuan dan Perlindungan Masyarakat

Tembusan Kepada Yth.

1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta sebagai laporan.
2. Ketua BAPPEDA Propinsi D.I.Y.
3. Dekan Fak.Ushuluddin IAIN Sunan Kalijaga Yk.
4. Ybs.





PEMERINTAH PROPINSI JAWA TENGAH
BADAN KESATUAN BANGSA DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT
Jl. A. Yani No. 160 Telp. 8313122, 8414205
SEMARANG

Semarang, 16 OKTOBER 2003.

Kepada

Yth. BUPATI MAGELANG

DI -
MUNGKID

Nomor : 070/ *2486* /X/2003.
Sifat :
Lampiran :
Perihal : Surat Rekomendasi

Menunjuk surat dari : BAKESLINMAS DIY DI JOGYAKARTA
Tanggal : 14 OKTOBER 2003.
Nomor : 070/5311.

Bersama ini diberitahukan bahwa :

Nama : NUR AFIATI
Alamat : IAIN SUNAN KALIJOGO YK
Pekerjaan : MAHASISWA
Kebangsaan : INDONESIA

Bermaksud mengadakan penelitian judul :

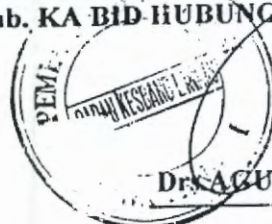
" SIKAP KEBERAGAMAN SANTRI ALIYAH PONDOK PESANTREN PABELAN MUNGKID
MAGELANG DALAM HUBUNGANNYA DENGAN PENGANUT AGAMA LAIN ".

Penanggung Jawab : Dra SEKAR AYU ARYANI MA
Peserta :
Lokasi : KAB. MAGELANG
Waktu : 20 OKTOBER s/d 20 NOPEMBER 2003.

Yang bersangkutan wajib mentaati peraturan, tata tertib dan norma-norma yang berlaku di Daerah setempat.

Demikian harap menjadikan perhatian dan maklum.

An. GUBERNUR JAWA TENGAH
KEPALA BADAN KESBANG DAN LINMAS
ub. KA BID HUBUNGAN ANTAR LEMBAGA



Dr. AGUS HARIYANTO

Pembina NIP : 010 217 774



PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG
KANTOR KESATUAN BANGSA DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT
(KESBANG DAN LINMAS)

Jl. Letnan Tukiyat No. 47 Telp. (0293) 789182 KOTA MUNGKID 56511

Kota - Mungkid, 21 Oktober 2003

Nomor : 072 / 620 / 31 / 2003
Lampiran : 1 ~~bandel~~
Sifat :
Perihal : PEMBERITAHUAN TENTANG
PELAKSANAAN RESEARCH / SURVEY.

KEPADA :

YTH. KEPALA BAPPEDA
KABUPATEN MAGELAN
DI

KOTA - MUNGKID

1. Dasar : Surat Rekomendasi Ka Badan Kesbang dan Linmas Prop.
Jawa Tengah.
Nomor : 070/2486/X/2003
Tanggal : 16 Oktober 2003
Tentang : Ijin penelitian. dengan judul **SIKAP KEBERAGAMAN SANTRI ALIYAH PONDOK PESANTREN PABELAN MUNGKID KAB.MGL DALAM HUBUNGANNYA DENGAN PENGANUT AGAMA LAIN**
2. Dengan hormat, ~~diberitahukan bahwa kami tidak~~ keberatan atas pelaksanaan penelitian di Wilayah Kabupaten Magelang yang dilakukan oleh :
 - a. Nama : NUR AFIATI
 - b. Pekerjaan : MAHASISWA
 - c. Alamat : IAIN SUNAN KALIJOGO YOGYAKARTA
 - d. Penanggung jawab : Dra. SEKAR AYU ARYANI MA
 - e. Lokasi : KAB. MAGELANG.
 - f. Waktu : 20 Oktober s/d 20 Nopember 2003
 - g. Tujuan : Melakukan penelitian dengan judul :
" SIKAP KEBERAGAMAN SANTRI ALIYAH PONDOK PESANTREN PABELAN MUNGKID MAGELANG DALAM HUBUNGANNYA DE -
NGAN PENGANUT AGAMA LAIN "
3. Sebelum melakukan kegiatan, terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya;
4. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku;
5. Setelah pelaksanaan selesai agar menyerahkan hasilnya kepada Kantor Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat (Kesbang dan Linmas);
6. Surat Rekomendasi ini dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang surat rekomendasi tidak mentaati / mengindahkan peraturan yang berlaku.

Demikian untuk menjadikan perhatian, guna seperlunya.

An. KEPALA KANTOR KESBANG DAN LINMAS
KABUPATEN MAGELANG

Kepala Seksi Hubungan Antar Lembaga

TEMBUSAN, Kepada Yth :

1. Bupati Magelang (sebagai laporan)
2. **CAMAT MUNGKID.**
3. Arsip.



WARDI SUTRISNO, BA
NIP. 500073242



PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)

Jl. Letnan Tukiyat Telp (0293) 788189 Kota Mungkid 56511

SURAT REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 072 / 620/ Bppd / R/2003.

- I. Dasar : Surat Kepala Kantor KESBANG dan LINMAS tanggal 21 Oktober 2003, Nomor : 072/ 620/31/VIII/2003 perihal : Pemberitahuan tentang pelaksanaan research / survey.
- II. Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Magelang (BAPPEDA), bertindak atas nama Bupati Magelang, menyatakan **TIDAK KEBERATAN** atas pelaksanaan research / survey dalam wilayah Kabupaten Magelang yang akan dilaksanakan oleh :
1. Nama / NIM : NUR AFLATI
 2. Pekerjaan : Mahasiswa IAIN Sunan Kalijogo Yogyakarta
 3. Alamat : Pabelan, Mungkid Kab.Magelang
 4. Penanggung Jawab : Dra. SEKAR AYU ARYANI MA
 5. Tujuan : Untuk Penelitian dengan Judul :

**"SIKAP KEBERAGAMAN SANTRI ALIYAH PONDOK PESANTREN
PABELAN MUNGKID MAGELANG DALAM HUBUNGANNYA DENGAN
PENGANUT AGAMA LAIN "**

6. Waktu : 20 Oktober - 20 Nopember 2003
7. Lokasi : Kabupaten Magelang

III. Dengan ketentuan - ketentuan sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan reseach/survey/penelitian tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah.
- b. Sebelum melaksanakan reseach / survey / penelitian langsung kepada responden, harus terlebih dahulu melaporkan kepada Penguasa Daerah setempat.
- c. Setelah reseach / survey / penelitian, harus menyerahkan hasilnya kepada BAPPEDA Kabupaten Magelang.

Dikeluarkan di : Kota Mungkid
pada tanggal : 21 Oktober 2003

TEMBUSAN:

1. Bapak Bupati Magelang (sebagai laporan),
2. Kepala Kantor Kesbang dan Linmas Kabupaten Magelang,
3. Sdr.Camat Mungkid





PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)

Jl. Letnan Tukiyyat Telp. (0293) 788189 Kota Mungkid 56511

Kota Mungkid, 21 Oktober 2003

Nomor : 072/235/Bppd/R/2003.
Lampiran : 1 (satu) lembar.
Perihal : Pemberitahuan tentang
Pelaksanaan Research/
Survey

Kepada
Yth. Camat Mungkid

di-

Mungkid

Bersama ini kami beritahukan dengan hormat bahwa dalam wilayah saudara akan dilaksanakan Penelitian atas nama :

Nur afiati

Mahasiswa IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dengan maksud tujuan sebagaimana tersebut dalam surat rekomendasi Penelitian Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Magelang No: 072/235/Bppd/R/2003 Tanggal 21 Oktober 2003 (*terlampir*)

Demikian untuk menjadikan periksa dan atas bantuannya kami ucapkan terima kasih.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

AN BUPATI MAGELANG
KEPALA BAPPEDA
Ka. SEKRETARIAT
BAPPEDA
Drs. SUNARTO HADI
Pembina
NIP. 500 046 981